

## ABSTRAK

**Muhammad Insan Firdaus 190101010296.** *Pembelajaran Nilai-Nilai Akhlak Islami Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler KSI (Kelompok Studi Islam) di SMA Negeri 8 Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, nilai-nilai akhlak, ekstrakurikuler

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang bertujuan menanamkan ilmu, sikap, dan nilai-nilai moral. Nilai-nilai akhlak Islami merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang harus dibentuk sejak dini. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam (KSI), peserta didik dapat belajar dan membiasakan diri menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran nilai-nilai akhlak Islami dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler KSI di SMA Negeri 8 Banjarmasin, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan kenyataan di lapangan. Yang mana pada pendekatan ini melakukan analisis laporan. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang pembina ekstrakurikuler, tiga orang guru, dan enam orang siswa yang mengikuti KSI. Objek penelitian ini adalah pembelajaran nilai-nilai akhlak Islami melalui kegiatan ekstrakurikuler KSI.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, bahwa kegiatan KSI dilakukan setiap minggu dengan metode ceramah, tanya jawab, pembacaan sholawat, dan diskusi. Pembelajaran ini berhasil menanamkan nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, dan cinta ilmu. Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, sarana prasarana, dan semangat siswa, sementara faktor penghambat utamanya adalah keterbatasan waktu karena sistem full day school. Kegiatan ekstrakurikuler ini terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran nilai-nilai akhlak Islami di sekolah.